

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian ekstrak metanol, fraksi n-heksan, fraksi etil asetat, dan fraksi butanol daun sirih merah pada konsentrasi 100 $\mu\text{g/mL}$, 50 $\mu\text{g/mL}$ dan 25 $\mu\text{g/mL}$ dapat menghambat produksi NO pada sel RAW 264,7 yang diinduksi lipopolisakarida.
2. Pemberian senyawa isolat A dan isolat B dari daun sirih merah pada konsentrasi 10; 5; 2,5 dan 1,25 $\mu\text{g/mL}$ dapat menghambat produksi TNF- α pada sel RAW 264,7 yang diinduksi lipopolisakarida.
3. Pemberian senyawa isolat A dan isolat B dari daun sirih merah pada konsentrasi 10; 5; 2,5 dan 1,25 $\mu\text{g/mL}$ dapat menurunkan produksi IL-1 β pada sel RAW 264,7 yang diinduksi lipopolisakarida.
4. Pemberian senyawa isolat A dan isolat B dari daun sirih merah pada konsentrasi 10; 5; 2,5 dan 1,25 $\mu\text{g/mL}$ dapat menghambat produksi ICAM-1 pada sel RAW 264,7 yang diinduksi lipopolisakarida.
5. Hasil karakterisasi senyawa isolat A dan isolat B yang merupakan senyawa antiinflamasi utama dari fraksi etil asetat daun sirih merah adalah crocatin A dan crocatin B yang merupakan golongan senyawa neolignan.

7.2 Saran

1. Penelitian dapat dilanjutkan dengan uji preklinis isolat A dan B secara *invivo*.
2. Penelitian dapat dilanjutkan dengan kajian toksikologi isolat A dan B.
3. Senyawa isolat A dan B yang merupakan senyawa golongan neolignan dapat dilakukan pengujian untuk aktivitas farmakologi lainnya.

